

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2004 hingga 2010. Dalam hal ini yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah semua perusahaan *go public*.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat, dan telah diolah oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *pusposive sampling*. Metode ini merupakan teknik penyampelan yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif

Berikut kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non Big Four* dan *Non Big Four* ke *Big Four* sama selama kurun waktu 2004 hingga 2010.
2. Perusahaan tersebut menyampaikan laporan keterbukaan informasi mengenai penunjukkan KAP baru kepada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman keterbukaan informasi penunjukkan KAP baru
3. Perusahaan tersebut memiliki data saham yang lengkap tersedia *website www.yahoo.com*. untuk kurun waktu 2004 hingga 2010.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, yang berasal dari :

1. Data tentang pergantian Kantor Akuntan Publik diambil dari Laporan Pengumuman keterbukaan informasi mengenai penunjukkan KAP baru dan menyampaikan informasi tersebut ke Bursa Efek Indonesia berasal dari *website www.idx.co.id*.
2. Data tentang harga saham yang akan digunakan untuk menghitung CAP

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yaitu *CAR cumulative abnormal return* atau akumulasi *return* tidak normal yang merupakan penjumlahan *return* tidak normal (*abnormal return*) selama beberapa hari dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas.

Penelitian ini menggunakan periode pengamatan, yaitu dari $t-3$ sampai $t+3$, dimana t adalah tanggal pengumuman penunjukkan akuntan publik baru oleh perusahaan dan periode estimasi selama 100 hari sebelum periode pengamatan yaitu dari $t-4$ hingga hari $t-103$.

$$CAR_{i,t} = \sum_{t-3}^{t+3} AR_{i,t}$$

Keterangan:

$CAR_{i,t}$ = Akumulasi *abnormal return* saham ke- i pada hari ke- t yang dihitung mulai awal periode jendela sampai dengan akhir perioda jendela

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* saham ke- i pada hari ke- t yaitu mulai $t-3$ sampai hari ke- $t+3$

1) Abnormal Return

Abnormal Return (AR) merupakan selisih antara return

tidak normal) digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Pasar dikatakan tidak efisien apabila satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati *abnormal return* dalam jangka waktu yang cukup lama Hartono (2000: 415). *Abnormal return* mungkin terjadi disekitar pengumuman suatu peristiwa.

Ada tiga model yang digunakan untuk mengestimasi *abnormal return* yaitu, model yang disesuaikan dengan rata-rata (*Mean Adjusted Model*), model pasar (*Market Model*), model yang disesuaikan dengan pasar (*Market Adjusted Model*) (Widyaputra, 2006) dalam Ahmad (2012). Penelitian ini menggunakan model pasar (*Market Model*). *Abnormal Return* yaitu dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return saham ke -i periode peristiwa ke-t

R_{it} = Return realisasi yang terjadi pada saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{it}]$ = Return ekspektasi yang terjadi pada saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

2) Return

Return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang dapat berupa return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi (*realized return*) adalah return yang sudah terjadi yang dihitung

berdasarkan data historis. Return ini digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga penentu return ekspektasi.

Perhitungan return realisasi sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keteranga:

R_{it} = return saham i pada hari t

P_{it} = harga penutupan saham pada hari t

P_{it-1} = harga penutupan saham i pada hari t-1

Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi oleh investor di masa yang akan datang. Persamaan returnnya adalah sebagai berikut :

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = Return ekspektasi saham i pada hari t

α_i = Intercept saham i

β_i = Beta saham i

R_{mt} = Return pasar pada hari t

Hartono (2008:388) menyatakan bahwa pasar modal Indonesia adalah pasar modal berkembang yaitu pasar yang

... dan ... terjadi (*thin market*). Oleh karena itu beta

yang dihitung dengan menggunakan model pasar tersebut perlu disesuaikan atau di koreksi. Alasannya adalah bahwa beta yang belum disesuaikan masih merupakan beta yang bias disebabkan oleh perdagangan yang tidak sinkron (*non-synshronous trading*).

Hartono dan Surianto (1999) menyatakan bahwa metode yang paling tepat untuk menghitung beta koreksi adalah metoda Fowler dan Rorke untuk periode empat *lag* dan empat *lead*. Hartono (2009:427). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung (α) dan (β) masing – masing saham menggunakan data return selama periode estimasi.

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i^{-4}(R_{Mt}^{-4}) + \beta_i^{-3}(R_{Mt}^{-3}) + \beta_i^{-2}(R_{Mt}^{-2}) + \beta_i^{-1}(R_{Mt}^{-1}) + \beta_i^0(R_{Mt}) + \beta_i^{+1}(R_{Mt}^{+1}) + \beta_i^{+2}(R_{Mt}^{+2}) + \beta_i^{+3}(R_{Mt}^{+3}) + \beta_i^{+4}(R_{Mt}^{+4}) + \varepsilon_{it}$$

- b. Menghitung faktor penentu bobot (ρ) dalam pengkoreksian beta dengan meregresikan return pasar melalui rumus berikut:

$$R_{mt} = \alpha_i + \rho_1(R_{mt-1}) + \rho_2(R_{mt-2}) + \rho_3(R_{mt-3}) + \rho_4(R_{mt-4}) + \varepsilon_{it}$$

- c. Nilai ρ kemudian digunakan untuk menentukan bobot (W) dalam

$$W1 = \frac{1+2\rho_1+2\rho_2+2\rho_3+\rho_4}{1+2\rho_1+2\rho_2+2\rho_3+2\rho_4}$$

$$W2 = \frac{1+2\rho_1+2\rho_2+\rho_3+\rho_4}{1+2\rho_1+2\rho_2+2\rho_3+2\rho_4}$$

$$W3 = \frac{1+2\rho_1+\rho_2+\rho_3+\rho_4}{1+2\rho_1+2\rho_2+2\rho_3+2\rho_4}$$

$$W4 = \frac{1+\rho_1+\rho_2+\rho_3+\rho_4}{1+2\rho_1+2\rho_2+2\rho_3+2\rho_4}$$

d. Terakhir dihitung beta korelasi sekuritas (β_i) dengan menjumlahkan hasil perkalian bobot masing-masing periode dengan beta dari hasil regresi return sekuritas sesuai rumus berikut:

$$B_i = W4 \beta_i^{-4} + W3 \beta_i^{-3} + W2 \beta_i^{-2} + W1 \beta_i^{-1} + \beta_i^0 + W1 \beta_i^{+1} + W2 \beta_i^{+2} + W3 \beta_i^{+3} + W4 \beta_i^{+4}$$

2. Variabel Independen

Pergantian KAP merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pergantian KAP dikarenakan adanya faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Dalam melakukan pergantian KAP perusahaan akan mempertimbangkannya dengan baik karena menurut DeAngelo (1989) dalam Soepriyadi (2011) ukuran KAP memiliki hubungan yang positif dengan kualitas auditor.

variabel *dummy*. Pergantian KAP dari *Big Four* ke *Non-Big four* (BtN) maka akan dinilai 1 dan selain itu 0, bila perusahaan melakukan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* (NtB) maka akan dinilai 1 dan selain itu 0.

3. Variabel Kontrol

a. *Tenure*

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah audit *tenure*. Audit *tenure* merupakan lamanya masa jasa audit yang diberikan oleh auditor kepada klien. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan memiliki masa perikatan KAP selama 5 tahun atau lebih, maka akan diberikan nilai 1. Jika perusahaan memiliki masa perikatan KAP kurang dari 5 tahun maka akan diberikan nilai 0.

b. Ukuran Perusahaan

Selain menggunakan variabel kontrol audit *tenure*. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan dengan asumsi bahwa perusahaan yang berukuran besar akan memiliki pengaruh terhadap *cumulative abnormal return*. Variabel ini diukur dengan logaritma natural dari rata-rata total aset. Rata-rata total aset adalah jumlah total aset periode t dan $t-1$ dibagi 2.

Rumusnya:

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Rata-rata total aset})$$

F. Metode Analisis Data

Tujuan penelitian ini untuk menguji pergantian kantor akuntan publik dari KAP dari *Big Four* ke *Non-Big four* dan KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four* yang merupakan variabel independen terhadap variable dependennya yaitu reaksi pasar. Penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam tabel statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, minimum, dan nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data residual berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi model regresi. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas akan memenuhi asumsi klasik jika data berdistribusi normal.

Dalam uji ini data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 5%, Ghozali (2005) dalam Soepriyadi, dapat disimpulkan:

1) Bilangan $D < (i) > (0.05)$ maka data berdistribusi normal

2) Bila $p \text{ value (sig)} < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Gozali, 2005). Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, maka model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang baik. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen pada model regresi yang digunakan.

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau t sebelumnya. Jika nilai *durbin-waston* berada diantara dua sampai dengan $(4-du)$, maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang

glejser. Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

G. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Alasan penggunaan adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh dan dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen, sehingga yang cocok digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS untuk mendapatkan estimasi dari nilai parameter dalam model.

Untuk menguji data yang akurat suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu asumsi autokorelasi, asumsi heteroskedastisitas, asumsi multikolinearitas dan asumsi normalitas. Setelah model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik maka selanjutnya model regresi tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Adapun model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{CAR}_{it} = a + b_1 \text{BtN} + b_2 \text{Tenure}_{it} + b_3 \text{Size}_{it} + e_{it}$$

$$\text{CAR}_{it} = a_1 + b_4 \text{NtB} + b_5 \text{Tenure}_{it} + b_6 \text{size}_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} = Return tidak normal kumulatif (*cumulative abnormal return*)
untuk perusahaan i, dalam waktu t-3 sampai t+3 dimana t

adalah tanggal pengumuman pengantian akuntan publik. Nilai

return ekspektasi untuk mendapatkan nilai CAR dihitung dengan menggunakan *market model*.

- BtN = Variabel *dummy* dimana 1 jika perusahaan melakukan pergantian dari KAP *Big Four* kepada KAP *Non-Big Four*, dan 0 untuk selain itu.
- NtB = Variabel *dummy* dimana 1 jika perusahaan melakukan pergantian dari KAP *Non-Big Four* kepada KAP *Big Four*, dan 0 untuk selain itu.
- Tenure = Variabel *dummy* dimana 1 jika perusahaan telah diaudit oleh KAP terdahulu selama 5 tahun atau lebih, dan 0 bila sebaliknya.
- Size = *Natural Log* dari total *asset* di tahun sebelum pergantian KAP sebagai sebuah proksi untuk ukuran perusahaan.
- e = Ukuran error bagi perusahaan *i*, waktu *t*

Hipotesis yang digunakan antara lain uji koefisien regresi simulhan (uji F) / uji model), pengujian signifikan parameter individual (uji t) dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Signifikansi Nilai t (Uji parsial)

Menurut Ghazali (2006). Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *t*

yang bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi *abnormal return* yang ada. Untuk menentukan *P value*-nya.

- a. H1 diterima jika *P value* (*sig*) $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi bernilai negatif
- b. H2 diterima jika *P value* (*sig*) $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi bernilai positif

2. Uji signifikansi Nilai F (Uji simultan)

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independent secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai *P value* (*sig*) $< \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama - sama mempengaruhi variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen